



# Generali Equity Syariah

Mei 2024

## UNIT LINK SAHAM

### TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

### TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan, bancassurance, corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

### KATEGORI RISIKO

Tinggi

### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	9.20%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	90.80%

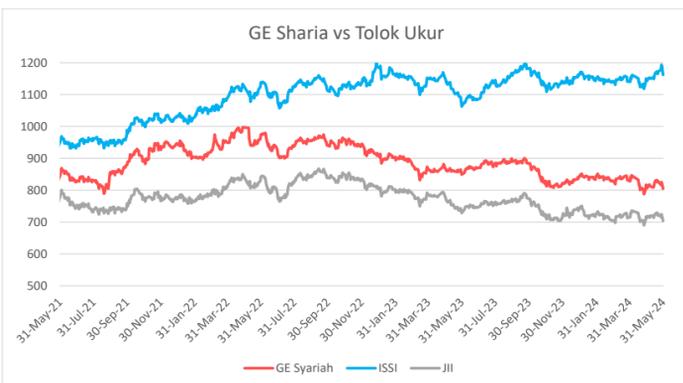
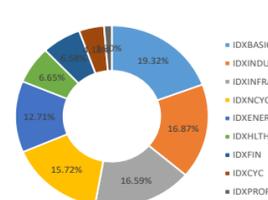
HARGA UNIT

804

### PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Astra International Tbk  
Bank Syariah Indonesia Tbk  
Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Goto Gojek Tokopedia Tbk  
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk  
Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk  
Pt Adaro Energy Indonesia Tbk.  
Pt Chandra Asri Pacific Tbk  
Summarecon Agung Tbk  
Telkom Indonesia (Persero) Tbk  
*\*Tidak ada pihak terkait*

### ALOKASI SEKTOR



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	Sejak Peluncuran
Generali Equity Syariah	-1.58%	-2.88%	-5.23%	-3.96%	-8.00%	-3.83%	4.25%	-6.51%	-19.57%
JII Index*	-1.93%	-0.02%	-3.36%	-4.29%	-8.90%	4.63%	-10.85%	-9.69%	-29.62%
ISSI Index**	1.03%	1.79%	9.34%	0.36%	-2.33%	15.19%	6.50%	-5.46%	16.21%

\*JII (Jakarta Islamic Index)

\*\*ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)

### Ulasan Pasar

Generali Equity Syariah mencatatkan kinerja sebesar -1,58% di Mei 2024. JII mencatatkan kinerja -1,93% mom dan ISSI +1,03% mom. Spekulasi kapan FED akan menurunkan suku bunganya, fluktuasi pasar global, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, dan koreksi tajam pada beberapa saham domestik berkapitalisasi besar yang sangat spekulatif mungkin berkontribusi terhadap volatilitas pasar yang lebih tinggi dan koreksi tajam pasar ekuitas. Sentimen negatif yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut menurunkan optimisme pelaku pasar dan membuat investasi di pasar domestik menjadi kurang menarik. Terlepas dari itu, fundamental Indonesia tetap kuat dan mendukung, seperti yang ditunjukkan oleh tingginya PMI manufaktur (52,1 di bulan Mei vs. 52,9 di bulan April), tingkat inflasi yang sedikit menurun (2,84% YoY di bulan Mei vs. 3,00% YoY di bulan April), peningkatan nilai asing cadangan devisa (USD139 miliar di bulan Mei vs. USD136,2 miliar di bulan April), dan Rupiah stabil (Rp/USD 16.255 di bulan Mei vs. 16.262 di bulan April). Namun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mewakili pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBKA -5,61%, BREN -10,84%, AMMN +24,48%, TPIA +21,12%, BBRI -12,15%, BYAN -5,15%, BMRI -14,49%, TLKM -8,52%, ASII -16,70%, BBNI -16,19%).

### Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 20 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 20,660,408,839.35
Total Unit	: 25,686,477.9000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

### DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDALIKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



# Generali Fixed Income Syariah

Mei 2024

## UNIT LINK PENDAPATAN TETAP TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan*, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan kupon reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif terutama dalam surat utang syariah.

## KATEGORI RISIKO

Menengah

## RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

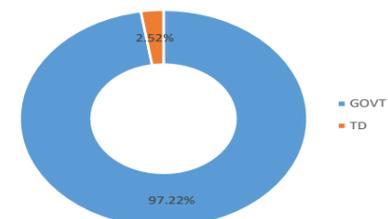
Kas	10.89%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	89.11%

<b>HARGA UNIT</b>	<b>1,153</b>
-------------------	--------------

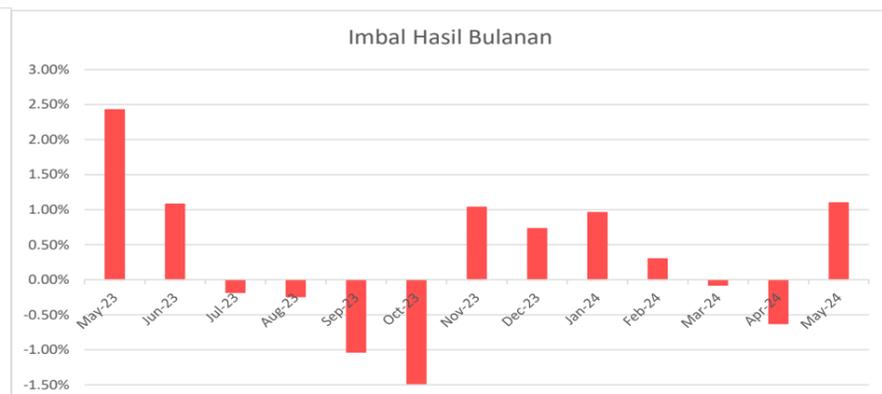
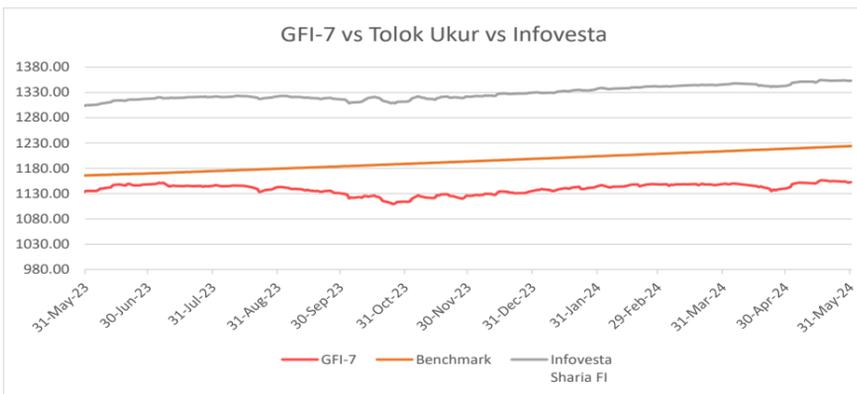
## PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PBS004  
PBS012  
PBS029  
PBS032  
PBS037

## ALOKASI SEKTOR



\*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Syariah	1.10%	0.39%	1.52%	1.65%	4.80%	-1.79%	2.59%	15.26%
Tolok Ukur*	0.44%	1.27%	4.98%	2.14%	4.29%	2.45%	2.82%	22.40%
Infovesta Sharia FI Fund Index	0.77%	0.87%	3.74%	1.82%	5.00%	0.38%	2.75%	35.34%

\*TD Syariah + 1% (net)

\*\* Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

## Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Syariah mencatatkan kinerja +1,10% di Mei 2024. Pada bulan Mei 2024, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun turun dari 7,241% menjadi 7,007%, sedangkan imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun turun dari 7,348% menjadi 7,037%. FED tetap waspada dalam menyeimbangkan kebijakan pengendalian inflasi dan dukungan pertumbuhan ekonomi. Suku bunga FED tetap berada pada kisaran target 5,25%–5,50% di bulan Mei. Dengan tingginya ketidakpastian global, stabilnya imbal hasil Treasury AS menjadi daya tarik bagi investor yang mencari aset-aset safe-haven, sehingga membuat obligasi negara berkembang menjadi kurang menarik dibandingkan obligasi negara-negara berkembang. Terlepas dari itu, nilai tukar rupiah stabil (IDR/USD 16.255 di bulan April vs. 16.262 di bulan April), dan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah Indonesia tetap kompetitif, masih menawarkan imbal hasil yang menarik di lingkungan global dengan suku bunga rendah, yang mencerminkan ketahanan perekonomian negara dan sentimen positif investor. Sementara itu, BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga sebesar 6,25% untuk menjaga stabilitas masa depan di tengah ketidakpastian global dan menjaga target inflasi tetap rendah.

## Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 18 January 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 3,811,668,709.37
Total Unit	: 3,306,907.3410 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

## DISCLAIMER :

GENERALI FIXED INCOME SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



# Generali Money Market Syariah

Mei 2024

## UNIT LINK PASAR UANG TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu *keagenan*, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

## KATEGORI RISIKO

Rendah

## RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

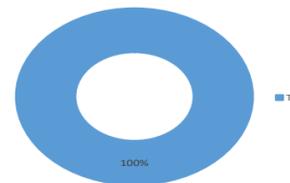
Kas	100.00%
Pasar Uang	0.00%

<b>HARGA UNIT</b>	<b>1,152</b>
-------------------	--------------

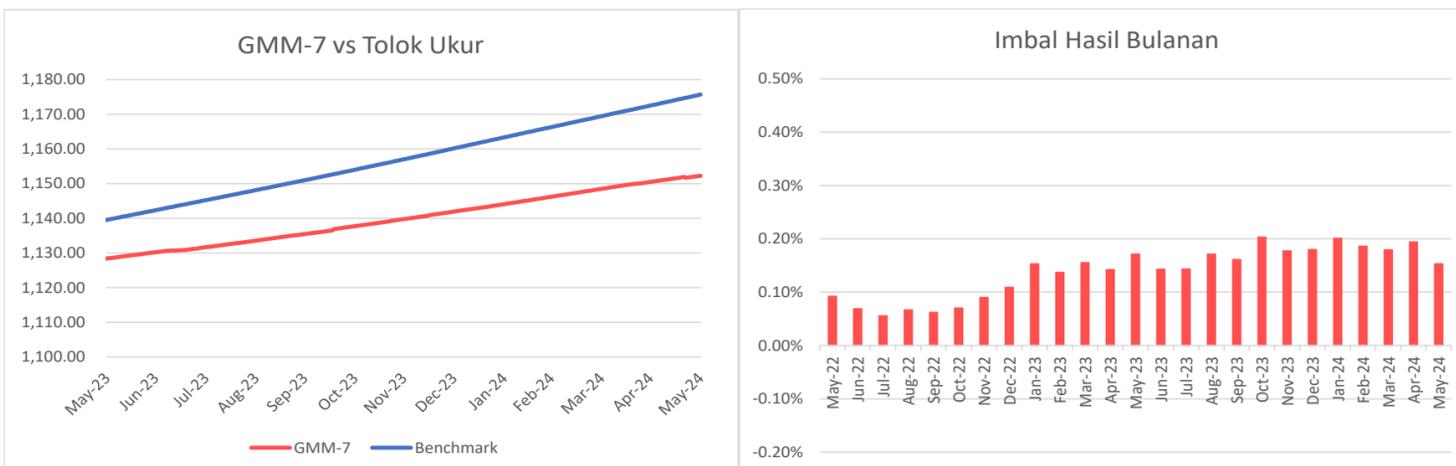
## PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB Syariah  
Bank BTPN Syariah  
Bank Danamon Unit Syariah  
Bank Panin Dubai Syariah  
Bank Syariah Indonesia  
BPD Jambi UUS

## ALOKASI SEKTOR



\*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2023	2022	2021	2020	Sejak Peluncuran
Generali Money Market Syariah	0.15%	0.53%	2.11%	0.92%	1.95%	0.98%	1.77%	3.35%	15.23%
Tolok Ukur*	0.27%	0.81%	3.17%	1.36%	2.90%	1.22%	1.36%	2.65%	17.57%

\*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

## Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja +0,15% di Mei 2024. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Mei 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah. Sementara itu, kebijakan makprudensial dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

## Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 5,743,661,836.54
Total Unit	: 4,984,703.6980 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

## DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.